

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak pengguna media sosial, konsumsi media sosial yang tinggi tanpa dibarengi dengan sikap kritis dalam melakukan filter informasi yang didapat membuat berita *hoax* menjadi semakin mudah tersebarluaskan. *Hoax* merupakan berita yang disebar dengan tujuan agar publik mempercayai hal yang tidak diketahui kebenarannya. *Hoax* dapat menimbulkan adanya kecemasan dan permusuhan bagi pihak yang terpapar. Pada penelitian tugas akhir ini, dibangun sistem klasifikasi berita *hoax* di twitter dengan menggunakan metode *naive bayes multinomial* yang dikombinasikan menggunakan pembobotan TF-IDF serta penggunaan seleksi fitur *information gain*. Hasil akhir pengujian menunjukkan bahwa penggunaan *information gain* pada klasifikasi *hoax* ini dapat mengurangi nilai *overfitting* dari akurasi. Hasil akurasi terbaik yang didapat dari penelitian ini adalah sebesar 79,87% dengan menggunakan klasifikasi *Naive Bayes Multinomial*, pembobotan TD-IDF, dan tanpa penggunaan seleksi fitur *Information Gain*.

Kata kunci : *hoax*, twitter, TF-IDF, *information gain*, *naive bayes multinomial*